

TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI POAC PADA PELATIHAN SELAM di KOLAM OLEH BLUE TUTURUGA *DIVE CENTER* DKI JAKARTA

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program studi D III Ekowisata Bawah Laut
Pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Manado*



Oleh:

Zefanya Rafael

NIM: 19 062 001

**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI EKOWISATA BAWAH LAUT
2022**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
BIOGRAFI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Batasan Masalah	2
1.3 Identifikasi Masalah	2
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Rumusan Masalah	2
1.6 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II : LANDASAN TEORI.....	4
2.1 Implementasi	4
2.2 <i>Planning-Organzing-Actuatuimg-Controlling</i> (POAC).....	6
2.3 Pelatihan Selam.....	9
2.4 <i>Scuba Diving</i>	10
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1 Waktu dan tempat penelitian	12
3.2 Teknik Pengambilan Data	12
3.3 Prosedur Pengambilan Data	13
3.4 Analisis Penelitian	13

BAB IV	:HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
	4.1. Gambaran Umum Blue Tuteuruga Dive Center DKI Jakarta.....	14
	4.2. Gambaran Umum Kolam Sepolwan	15
	4.3. PEMBAHASAN	16
	4.3.1 Implementasi Metode POAC pada Pelatihan Selam di kolam oleh Blue Tuteuruga Dive Center	16
	4.3.2 Apakah metode POAC sudah efektif dan efisien pada pelatihan selam yang dilaksanakan oleh Blue Tuteuruga Dive Center	20
BAB V	:PENUTUP	21
	5.1 Kesimpulan	21
	5.2 Saran.....	21
	DAFTAR PUSTAKA	22
	LAMPIRAN	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diving merupakan kegiatan olahraga dan rekreasi yang banyak digemari oleh wisatawan yang menyukai kegiatan wisata bahari. Dengan jumlah 17.000 pulau berdasarkan data oleh pemerintah sebanyak, diving menjadi salah satu cara bagi wisatawan untuk menikmati keindahan dan kekayaan alam bawah laut Indonesia. Karena tergolong kegiatan olahraga yang ekstrem dan memerlukan keahlian khusus, maka kegiatan penyelaman memerlukan keahlian khusus yang diperoleh lewat kegiatan kursus penyelaman/*diving course*.

Kursus menyelam yang ada di Indonesia bisa didapatkan di *dive center* yang tersebar hampir di seluruh daerah yang memiliki destinasi wisata bawah laut. Dengan beragamnya agensi selam yang ada di Indonesia, baik dari dalam maupun luar negeri, pilihan untuk belajar selam menjadi lebih variatif. Banyaknya sebaran *dive center* yang menyediakan kursus pelatihan selam khususnya di daerah destinasi wisata selam juga memudahkan wisatawan yang mau belajar selam *on the spot* ketika mereka sedang berlibur.

Seiring meningkatnya peminat dalam mengikuti sebuah kegiatan wisata selam, tentu tingkat permintaan untuk mengikuti kursus pelatihan selam juga meningkat. Namun sayangnya untuk di daerah DKI Jakarta sendiri daerah pesisirnya tidak dapat digolongkan sebagai area perairan tenang (*confined water*) yang merupakan salah satu syarat penting dalam kursus menyelam tingkatan awal. Karenanya diperlukannya alternatif tempat untuk kegiatan pelatihan kursus selam khususnya bagi penyelam tingkat pemula. Oleh karena itu penting bagi para peserta untuk mengambil kursus pelatihan selam di kolam yang dilaksanakan oleh *dive center* sebelum melakukan kegiatan penyelaman di daerah destinasi wisata yang akan dituju oleh para penyelam.

Pelaksanaan kursus selam di kolam sangat memerlukan pengelolaan yang baik dari pihak *dive center*. Dalam mengelola pelaksanaan kursus perlu digunakan dan diterapkan empat fungsi utama pengelolaan yaitu Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (pelaksanaan), dan Controlling (pengaturan) atau lebih dikenal dengan singkatan POAC.

Dengan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul untuk Tugas Akhir tentang "Implementasi POAC pada Pelatihan Selam di Kolam oleh *Blue Tuteuruga Dive Center* DKI Jakarta"

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Diperlukan alternatif tempat pelatihan selam yang sesuai dengan kriteria kursus, yaitu perairan tenang (*confined water*).
- b. Belum dibuat Standard Operasional Prosedur (SOP) resmi dari perusahaan.
- c. Bagaimana implementasi POAC pada pelatihan selam di kolam oleh *Blue Tuteuruga Dive Center*?
- d. Apakah metode POAC sudah efektif dan efisien pada pelatihan selam oleh *Blue Tuteuruga Dive Center* ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi penulisan Tugas Akhir ini pada :

- a. Bagaimana implementasi atau penerapan POAC pada pelatihan selam/kursus di kolam Sepolwan yang dikelola dan dilaksanakan oleh *Blue Tuteuruga Dive Center* ?
- b. Apakah metode POAC sudah efektif dan efisien pada pelatihan selam yang dilaksanakan oleh *Blue Tuteuruga Dive Center* ?

1.4. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penulisan ini adalah implementasi POAC pada pelatihan selam di kolam oleh *Blue Tuteuruga Dive Center* serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kursus.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu :

- a. Untuk memaparkan bagaimana implementasi POAC pada pelatihan selam di kolam oleh *Blue Tuteuruga Dive Center* DKI Jakarta.

- b. Untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pelaksanaan pelatihan selam di kolam oleh Blue Tutturuga *Dive Center* DKI Jakarta.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan penulisan ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi D III Ekowisata Bawah Laut dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang prosedur operasional sebuah pelatihan selam di kolam.

- b. Bagi Industri

Untuk dijadikan bahan masukan kepada pihak *Dive Center* dalam mempersiapkan sebuah kursus pelatihan selam.

- c. Bagi Politeknik Negeri Manado

Dapat dijadikan referensi dan tambahan informasi bagi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan di Politeknik Negeri Manado.